

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan merupakan upaya untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu dari tujuan perusahaan yaitu profitabilitas. Profitabilitas dapat digunakan sebagai indikator untuk menilai kinerja perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Dalam upaya untuk mencapai profitabilitas tersebut, perusahaan harus mampu beroperasi secara lancar dan dapat mengkombinasikan sumber daya yang dimiliki dengan efektif dan efisien. Upaya tersebut dapat membantu dalam meningkatkan laba yang diperoleh perusahaan. Salah satu faktor yang dapat menentukan baik atau buruknya kinerja suatu perusahaan yaitu profitabilitas, karena profitabilitas suatu perusahaan mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan.

Dalam kondisi perekonomian global seperti saat ini, perkembangan dalam bidang ekonomi dibawa kearah pengelolaan bisnis berbasis teknologi. Jadi, kemampuan bersaing suatu perusahaan tidak lagi hanya terletak pada kepemilikan aset berwujud, tetapi juga dipengaruhi oleh inovasi, sistem informasi, dan pengelolaan sumber daya manusianya. Tantangan teknologi berhubungan erat dengan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi. Dalam hal ini, perlu pengelolaan aset intelektual untuk dapat meningkatkan

daya saing perusahaan. Oleh karena itu, organisasi bisnis perlu menitikberatkan pentingnya *knowledge assets* dengan menggunakan pendekatan *Intellectual Capital* (IC).

Pelaporan *intellectual capital* mulai berkembang di Indonesia terutama setelah munculnya PSAK No.19 (Revisi tahun 2011) tentang aktiva tidak berwujud. Meskipun tidak dinyatakan secara eksplisit sebagai *intellectual capital*, namun *intellectual capital* telah mendapat perhatian. Menurut PSAK No. 19 aktiva tidak berwujud adalah aktiva non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa, disewakan kepada pihak lainnya, atau untuk tujuan administratif (IAI, 2011).

Komponen penghitungan IC terdiri atas *Human Capital* (HC), *Structural Capital* (SC), dan *Capital Employed* (CE). *Human Capital* merepresentasi *individual knowledge stock* suatu organisasi yang direpresentasikan oleh karyawannya. *Human Capital* merupakan kombinasi dari *genetic inheritance* yang meliputi pendidikan, pengalaman, dan perilaku tentang kehidupan dan bisnis. *Structural Capital* meliputi *non-human storehouses of knowledge* dalam organisasi, yaitu *database, strategies, organizational charts, process manuals, routines*, dan segala hal yang membuat nilai perusahaan lebih besar daripada materinya. Sedangkan *Capital Employed* merupakan nilai perusahaan yang terdapat pada lingkungan eksternal suatu perusahaan.

Selain pentingnya *knowledge assets*, perkembangan atau kinerja perusahaan juga dapat dilihat dengan menggunakan beberapa karakteristik kuantitatif keuangan (rasio keuangan). Melalui analisis rasio, manajer maupun *stakeholder* dapat menilai kesehatan perusahaan dalam menggunakan aset perusahaan secara efektif untuk menghasilkan laba.

Rasio keuangan merupakan alat yang dinyatakan dalam *arithmetic term*. Rasio keuangan menyatakan hubungan matematis antara nominator dengan denominator dari kombinasi berbagai laporan keuangan untuk mendapatkan hubungan yang relevan dan bermakna (Eny Kusumawati, 2017: 28). Sehingga, analisis rasio keuangan dapat digunakan untuk mengukur kelemahan dan kekuatan yang dihadapi oleh perusahaan di bidang keuangan. Analisis rasio ini dapat menginterpretasikan kondisi keuangan dan hasil operasi suatu perusahaan.

Perkembangan perusahaan dapat ditinjau oleh manajemen melalui penilaian atas kinerja keuangan dengan menggunakan analisis rasio. Analisis rasio tersebut dapat digunakan oleh manajer keuangan maupun pihak yang memiliki kepentingan untuk memberikan penilaian atas kondisi kesehatan suatu perusahaan (Orniati, 2009 dalam Sari dan Budiasih, 2014). Salah satu analisis rasio yang digunakan perusahaan dalam melakukan penilaian atas kinerja keuangan perusahaan adalah rasio profitabilitas. Apabila perusahaan mengetahui rasio profitabilitasnya, maka perusahaan akan dapat memantau perkembangan perusahaan secara periodik (Hastuti, 2010 dalam Sari dan Budiasih, 2014).

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membiayai utang. *Debt to equity ratio* menunjukkan kemampuan modal sendiri dalam membiayai utang perusahaan. Penelitian dari Sari dan Budiasih (2014) menunjukkan bahwa variabel *debt to equity ratio* memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas. Penelitian Prajitno (2015) menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif. Sedangkan penelitian dari Barus dan Leliani (2013) menunjukkan bahwa variabel *debt to equity ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

*Inventory Turnover Ratio* (ITR) merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan persediaan yang dimiliki perusahaan. Perputaran persediaan yang tinggi menandakan efektivitas manajemen persediaan. Perputaran persediaan yang tinggi menandakan semakin kecil jumlah pembelian setiap kali membeli, berarti perusahaan tidak memiliki persediaan secara berlebihan, sehingga keuntungan yang dicapai perusahaan semakin tinggi dan mengindikasikan bahwa perusahaan dalam kondisi baik.

Penelitian dari Sufiana dan Purnawati (2013) serta Wau (2017) menunjukkan bahwa variabel *inventory turnover ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Penelitian dari Wijaya dan Tjun (2017) menunjukkan bahwa *inventory turnover ratio* berpengaruh negatif terhadap ROA. Sedangkan penelitian dari Sari dan Budiasih (2014), Safitri dan Wibowo (2016) serta Sunjoko dan Arilyn (2016) menunjukkan bahwa variabel *inventory turnover ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. *Total Asset*

*Turnover Ratio* (TATR) merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur perputaran semua aset yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aset. Rasio yang rendah merupakan indikasi perusahaan tidak beroperasi pada volume yang memadai bagi kapasitas investasinya (Eny Kusumawati, 2017: 46).

Penelitian Barus dan Lelani (2013) serta Prajitno (2015) menunjukkan bahwa hasil dari *total asset turnover ratio* berpengaruh signifikan terhadap ROA. Penelitian dari Sari dan Budiasih (2014) menunjukkan bahwa variabel ini tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Perbedaan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan di atas mendorong penulis mengambil variabel DER, ITR, dan TATR untuk diteliti kembali. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Sari dan Budiasih (2014). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu peneliti tidak mengambil variabel *firm size*, akan tetapi menggantinya dengan variabel *intellectual capital* dan mengganti tahun serta objek penelitian. Penelitian ini menarik untuk dilakukan karena masih jarang penelitian yang meneliti pengaruh *intellectual capital* bersama dengan karakteristik keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN KARAKTERISTIK KEUANGAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN MANUFAKTUR”** (Studi

**Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2014-2016).**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti ingin menganalisis bagaimana pengaruh antara *intellectual capital* dan karakteristik keuangan terhadap kinerja perusahaan. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh antara *human capital* terhadap kinerja perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh antara *structural capital* terhadap kinerja perusahaan?
3. Bagaimana pengaruh antara *capital employed* terhadap kinerja perusahaan?
4. Bagaimana pengaruh antara *debt to equity ratio* terhadap kinerja perusahaan?
5. Bagaimana pengaruh antara *inventory turnover* terhadap profitabilitas perusahaan?
6. Bagaimana pengaruh antara *total asset turnover* terhadap kinerja perusahaan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan dari pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh antara *human capital* terhadap kinerja perusahaan
2. Menganalisis pengaruh antara *structural capital* terhadap kinerja perusahaan
3. Menganalisis pengaruh antara *capital employed* terhadap kinerja perusahaan
4. Menganalisis pengaruh antara *debt to equity ratio* terhadap kinerja perusahaan
5. Menganalisis pengaruh antara *inventory turnover* terhadap kinerja perusahaan
6. Menganalisis pengaruh antara *total asset turnover* terhadap kinerja perusahaan

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Praktisi
  - a. Bagi pihak investor dan perusahaan, diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memprediksi dan mengambil keputusan.
  - b. Memberikan informasi kepada manajer sebagai dasar pengambilan keputusan dalam menetapkan strategi perusahaan ke depan untuk dapat bersaing dengan perusahaan lain.

## 2. Akademisi

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi akademisi yang tertarik mengenai *intellectual capital* dan karakteristik keuangan dalam menciptakan *return on asset*.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat digunakan sebagai sumber referensi dan informasi untuk melakukan penelitian dengan topik ini.

### **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini merupakan uraian tinjauan pustaka yang mengemukakan hal-hal berkaitan tentang pengertian.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi uraian tentang metode penelitian yang berisikan rincian mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, sumber dan pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan metode analisis data.



#### BAB 1V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai prosedur pemilihan sampel, deskripsi objek penelitian, statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik, hasil analisis data, dan pembahasan analisis hasil pengujian hipotesis penelitian.

#### BAB V PENUTUP

Bab terakhir berisi kesimpulan dan keterbatasan dari hasil penelitian yang dilakukan serta saran-saran yang berhubungan dengan penelitian yang diambil berdasarkan hasil analisis data.